

**SURVEI KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PADA MASA PANDEMI *COVID-19* SMP N Se - KECAMATAN MOJOAGUNG TAHUN  
PELAJARAN  
2020/2021**

**Andri Panca Pramono**

Program Studi Pendidikan Jasmani ,STIKIP PGRI Jombang

**Abstrak**

The performance of teachers in learning is the appearance of being carried out by a teacher tanggungjawabnya their duty and to provide tutoring of knowledge and skills which increase the students learning achievements .In this case , is a series of PKG system performance assessment program designed to identify competence of teachers , especially with regard to competence pedagogik which includes planning , the implementation of , through the measurement of learning and judgment indicated by the mastery of competence on his work , either directly or indirectly .The subjects in this study the competence of teachers concerned mainly with competence pedagogik owned by teachers to improve its performance in learning .The purpose of this research is know influence pedagogik competence on the performance of the junior high school teacher pjok se-kecamatan mojoagung jombang district .

sample in this study 7 ( seven) teachers the state junior high school .The sample collection using a technique set sample .This research in a research survey . The research results namely: there are significant influence between pedagogical competence of the performance high school teacher and state se-kecamatan mojoagung district jombang.

Kinerja guru dalam pembelajaran merupakan penampilan yang dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam memberikan bimbingan belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini, sistem PKG merupakan serangkaian program penilaian kinerja yang dirancang untuk mengidentifikasi kompetensi guru, terutama berkaitan dengan kompetensi pedagogik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya, baik langsung maupun tidak langsung. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kompetensi guru terutama berkaitan dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru PJOK Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 ( Tujuh) guru sekolah Menengah Pertama Negeri. Pengambilan sampel menggunakan teknik menetapkan sample. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Hasil penelitian yaitu: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebudayaan. pendidikan harus berpijak pada kebudayaan yang dinamis dan mengalami adaptasi secara terus menerus yang tidak akan ada putusnya. Pendidikan dibangun dengan menempatkan nilai seperti kehalusan rasa, persaudaraan, sopan santun dalam tutur kata dan tindakan sebagai fondasinya. Pendidikan mengemban misi agung dalam pengembangan budi pekerti peserta didik. Seseorang yang mempunyai kecerdasan budi pekerti mempunyai kemampuan untuk senantiasa mempertimbangkan, merasakan, dan menggunakan ukuran dalam bertindak. Budi pekerti yang dimiliki seseorang dapat memandunya mengambil keputusan atau menentukan secara mandiri tindakan yang dipilihnya secara bijaksana (Dewantara, 1962). (Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Suatu komponen dalam suatu pendidikan memiliki peranan antara satu sama lain yang terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dari aspek pengetahuan dan moral. Pendidikan juga berperan dalam pusat pengembangan, dan pembentukan jati diri dalam suatu bangsa. Melalui pendidikan nasional setiap bangsa membuat suatu strategi pengembangan sumber daya manusia yang memiliki karakter dan kompetensi yang dapat berperan aktif dalam mewujudkan suatu tatanan sosial.

Sistem pendidikan nasional pada hakikatnya merupakan suatu cerminan untuk bangsa yang dapat membangun warisan budaya dan jati diri sebagai bangsa yang bermartabat. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Guru merupakan suatu bagian yang terpenting dalam kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam suatu persoalan yang berkaitan dengan guru sudah

merupakan bentuk usaha yang tidak bisa dilepaskan dalam hal apapun yang sesuai dengan peningkatan mutu dan kualitas dalam satuan dunia pendidikan.

Hal ini dapat dipahami karena kehadiran faktor lainnya yang terkait dengan proses belajar mengajar tidak akan ada artinya tanpa kehadiran seorang guru. Pendidik menjadi suatu bagian yang terpenting dalam suatu proses belajar mengajar karena guru dapat berinteraksi secara langsung dengan peserta didik.

Guru sebagian dari pendidik dan personil pendidikan yang merupakan suatu ujung tombak dalam keberhasilan yang patut diperdayakan dalam kompetensinya, sehingga dapat mengembangkan suatu kemampuan guru terhadap peningkatan pengetahuan dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Pada umumnya seorang guru memiliki suatu keterampilan dan kemampuan dalam melakukan suatu proses belajar mengajar. Kompetensi yang merupakan faktor penentu bagi seorang guru untuk menentukan hasil yang sangat baik. Dalam situasi kolektif, yang berkompetensi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar, khususnya bagi Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atau PJOK.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan suatu perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental ataupun emosional. Pendidikan jasmani adalah proses belajar melalui gerak. Dengan hal tersebut akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohani yang terdapat pada peserta didik.

Proses pembelajaran untuk saat ini terganggu karena diakibatkan oleh Pandemi *COVID-19* yang terjadi, pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) khususnya. Dalam KBBI pandemi merupakan suatu wabah yang berjangkit secara serempak di suatu wilayah.

*Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS-CoV-2). Sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini (Ilmiah, 2020). Salah satu dampak pandemi *Corona virus* ialah terhadap pendidikan diseluruh dunia hingga Indonesia yang mengarah kepada penutupan secara luas sekolah maupun perguruan tinggi.

Melalui surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 perihal Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)* dijelaskan pada ayat 4 yakni khusus untuk daerah yang sudah terdampak *Covid-19* berlaku ketentuan sebagai berikut (a) memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa; (b) pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar, atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja Dari Rumah/BDR) *melalui video conference, digital document*, dan sarana daring lainnya; (c) pelaksanaan BDR tidak mempengaruhi tingkat kehadiran (dipandang sama seperti bekerja di kantor, sekolah, atau perguruan tinggi), tidak mengurangi kinerja, dan tidak mempengaruhi tunjangan kinerja; dan (d) apabila harus datang ke kantor/kampus/ sekolah sebaiknya tidak menggunakan sarana kendaraan umum yang bersifat massal.

Seperti halnya dijelaskan di atas, keadaan di beberapa Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Mojoagung memiliki Sekolah Menengah Pertama Negeri sebanyak 3 sekolah, yang memiliki suatu kendala dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya wabah *covid-19* maka seluruh wilayah kabupaten Jombang diharuskan belajar dari rumah, karena dengan dikeluarkan surat keputusan dari Bupati yang harus melakukan proses pembelajaran melalui media sosial atau melakukan pembelajaran dari rumah guna untuk menanggulangi penyebaran virus *covid-19*.

Hal itulah yang menjadikan suatu kendala khususnya bagi guru PJOK yang memberikan tugas atau pembelajaran dari media sosial, Kegiatan pembelajaran daring berjalan dengan lumayan baik, meskipun terdapat suatu kendala atau masalah dalam menggunakan aplikasi zoom dan google meet, yaitu ada suatu kendala dimana para peserta didik banyak yang masih kurang memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut, dan kendala yang lebih banyak ditemui adalah koneksi internet yang lambat pada daerah peserta didik, pada saat ditengah proses pembelajaran ada peserta didik yang kurang paham atau kurang jelas.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kinerja guru PJOK pada masa pandemi *covid-19* di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Mojoagung Tahun ajaran 2020/2021?

## **1.1 Pengertian Kinerja Guru**

Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi para peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Keberhasilan tugas seorang guru secara profesional. Sebagai yang tercantum dalam PERMENAG dan RB Nomor 16 Tahun 2009, PKG adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.

Pelaksanaan tugas utama guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan, sebagai kompetensi yang dibutuhkan yang sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2017 tentang Standar Kualifikasi akademik dan kompetensi Guru.

Kualitas proses pembelajaran atau pembimbing peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan dapat ditentukan dengan penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan, serta keterampilan guru, khususnya bagi guru dengan tugas tambahan yang mendukung kemajuan sekolah/madrasah.

Dalam penilaian kinerja dapat dirancang untuk menanggulangi kesulitan-kesulitan bagi kinerja yang buruk. Penilaian sepantasnya dirancang agar dapat mengembangkan suatu kinerja yang lebih baik. Aspek pengembangan dari penilaian kinerja memacu pertumbuhan pegawai. Aspek ini memperhatikan kebutuhan-kebutuhan yang bersifat pengembangan dari anggota-anggota yang berada didalam organisasi yang termasuk keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh seseorang supaya dapat melaksanakan pekerjaan dimasa yang akan mendatang.

Kinerja guru yang merupakan prestasi atau pencapaian suatu hasil kerja yang dicapai oleh guru berdasarkan standar dan mengacu pada suatu ukuran penilaian yang sudah ditetapkan. Standar dan alat ukur tersebut merupakan indikator untuk menentukan apakah seorang guru tersebut mempunyai kinerja yang tinggi atau rendah. Berdasarkan sifat dan jenis pekerjaannya, standar tersebut berfungsi pula sebagai alat ukur pertanggung jawaban.

## **1.2 Faktor – factor yang mempengaruhi Kinerja Guru**

Tingkat kualitas kinerja guru disekolah yang dipengaruhi banyak faktor, baik faktor internal guru yang bersangkutan maupun faktor yang berasal dari luar, seperti fasilitas sekolah peraturan kebijakan yang berlaku, kualitas manajerial dan kepemimpinan

kepala sekolah, serta kondisi lingkungan lainnya. Tingkat kualitas kinerja guru ini selanjutnya akan turut menentukan kualitas lulusan yang dihasilkan serta pencapaian lulusan yang diperoleh dalam keberhasilan sekolah secara keseluruhan (Lamatenggo dalam Ahmadi, 2015:162).

### **1.3 Pengertian Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga**

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani (Bandi dalam Paramitha, 2018:42). Sehingga pendidikan jasmani harus diajarkan kepada setiap peserta didik pada semua jenjang pendidikan. Perencanaan pendidikan jasmani dilakukan secara seksama untuk memenuhi perkembangan, pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap anak. Maka pendidikan jasmani bukan hanya ditujukan untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik, akan tetapi juga mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik.

Guru yang baik dalam mengajar adalah yang memiliki beberapa karakteristik yang dibutuhkan dalam proses mengajar. Secara garis besar seorang guru dituntut memiliki minimal tiga karakteristik utama, yaitu karakteristik pribadi, karakteristik profesional dan karakteristik keahlian.

Selain kompetensi dan karakteristik guru yang baik, guru termasuk guru penjas seharusnya memiliki ciri-ciri sebagai guru yang baik. Dengan kompetensi, karakteristik dan ciri-ciri guru yang baik tentunya akan sangat menunjang terwujudnya kinerja guru penjas baik pula. Di bawah ini ciri-ciri guru penjas yang baik menurut (Ngalim dalam Khoirul, 2016:21-22)

1) Selalu Mempunyai Energi Untuk Siswanya

Seorang guru yang baik menaruh perhatian pada siswa disetiap percakapan atau diskusi dengan mereka. Guru yang baik juga mempunyai kemampuan mendengar dengan seksama.

2) Mempunyai tujuan jelas untuk pelajaran

Seorang guru yang baik menetapkan tujuan tertentu dalam setiap kelas.

3) Mempunyai Keterampilan mendisiplinkan yang efektif

Seorang guru yang baik memiliki keterampilan disiplin yang efektif sehingga bisa mempromosikan perubahan perilaku positif didalam kelas.

4) Mempunyai Keterampilan manajemen kelas yang baik

Seseorang guru yang baik memiliki keterampilan manajemen kelas yang baik dan dapat memastikan perilaku siswa yang baik, saat siswa belajar dan bekerja sama secara efektif, membiasakan menanamkan rasa hormat kepada seluruh komponen didalam kelas.

5) Bisa Berkomunikasi dengan Baik Terhadap Orang Tua

Seseorang guru yang baik yang baik menjaga komunikasi terbuka dengan orang tua dan membuat mereka selalu *update* informasi tentang apa yang sedang terjadi didalam kelas dalam kurikulum, disiplin dan isu lainnya. Mereka membuat diri mereka selalu bersedia memenuhi panggilan telfon, rapat, *email*,

6) Mempunyai harapan yang tinggi pada peserta didik.

Seorang guru yang baik selalu meliki harapan yang tinggi dari para peserta didik dan mendorong sesama peserta didik dikelasnya untuk selalu bekerja dan mempengaruhi potensi mereka.

7) Pengetahuan Tentang Kurikulum

Seorang guru yang baik memiliki pengetahuan mendalam tentang kurikulum sekolah dan standar-standar lainnya. Mereka dengan sekuat tenaga memastikan pengajaran mereka memnuhi standar standar itu.

8) Pengetahuan Tentang Subjek yang Diajarkan

Hal ini mungkin sudah jelas, tetapi kadang-kadang diabaikan. Seorang guru yang baik memiliki pengetahuan yang luar biasa dan antusiasme untuk subjek yang mereka ajarkan. Mereka siap untuk menjawab pertanyaan dan menyimpan bahan menarik bagi siswa,bahkan bekerja sama dengan bidang studi lain demi pembelajaran yang kolaboratif.

9) Memberikan yang Terbaik Untuk Anak-Anak dan Proses

Pengajaran Seorang guru yang baik bergairah mengajar dan bekerja dengan nak-anak. Mereka gembira bisa mempengaruhi siswa dalam kehidupan mereka dan memahami dampak atau pengaruh yang mereka miliki dalam kehidupan siswanya, sekarang dan nanti ketika siswanya sudah beranjak dewasa.

#### 10) Mempunyai Hubungan yang Berkualitas Dengan Siswa

Seorang guru yang baik mengembangkan hubungan yang kuat dan saling menghormati dengan siswa dan membangun hubungan yang dapat dipercaya.

### 1.4. Hakikat Pandemi Covid – 19

*Coronaviruses (Cov)* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timut Tengah (*MERS-cov*) dan Sindrome Pernafasan Akut Parah (*SARS-coV*). Penyakit Coronavirus 2019 (*Covid-19*) adalah virus corona jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus corona adalah *zoonosis*, artinya ditularkan anatara hewan dan manusia. Tanda-tanda umum infeksi termasuk gejala pernapasan, demam, batuk, sesak napas dan kesulitan bernafas.

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi termasuk mencuci tangan secara teratur, menutupi mulut dan hidung ketika batuk dan bersin, memasak daging dan telur dengan matang sempurna. Hindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Adapun peran tanggung jawab dari unsur-unsur yang terlibat sudah dijelaskan dalam Keputusan Presiden RI No.9 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19*. Maka dari itu penanganan sektoral di daerah juga perlu mempertimbangkan kapasitas dan sumberdaya yang dimiliki dalam membuat keputusan berdasar pada aspek-aspek: kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Informasi yang diperoleh di lapangan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk angka-angka dan kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk

kalimat sehingga hasil penelitian dapat dibacakan dan diketahui hasilnya lebih mendalam dan terperinci. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali fakta tentang kinerja guru.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se- Kecamatan Mojoagung dengan mempertimbangkan beberapa hal, salah satunya adalah supaya lebih focus dalam melaksanakan penelitian sehingga menghasilkan penelitian yang maksimal.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah guru-guru pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Mojoagung. Jumlah SMP Negeri yang ada di Kecamatan Mojoagung ada 3 sekolah, dari 3 sekolah ada sejumlah 7 guru pendidikan jasmani. Ke-7 guru pendidikan jasmani tersebut dijadikan subjek penelitian sehingga penelitian ini adalah penelitian survei.

## **2. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

Pandemi *covid-19* merupakan suatu wabah atau musibah yang memilukan bagi penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa terkecuali dalam dunia pendidikan. Banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Ada dua dampak bagi keberlangsungan suatu pendidikan yang telah disebabkan oleh pandemi *covid-19*. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa.

Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familiar dengan melakukan suatu pembelajaran dari rumah ( Daring). Bersekolah di rumah bagi semua penduduk di Indonesia adalah suatu kejutan yang besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan suatu pekerjaan masing-masing di luar rumah. Demikian juga dengan masalah psikologis anak – anak peserta didik yang terbiasa belajar disekolah bersama dengan guru mereka masing – masing. Seluruh pendidikan secara sosial yang terpapar sakit karena *covid-19*.

Pelaksanaan pembelajaran langsung secara *online*. Merupakan suatu proses pembelajaran yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Di desa – desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi yang sangat terbatas.

Dari beberapa angket yang telah disebar di beberapa Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Mojoagung. Peneliti memperoleh data atau hasil dari angket

yang sudah disebarakan berdasarkan penilaian kinerja guru pendidikan jasmani yang telah diisi oleh kepala sekolah. Hasil yang telah diperoleh dari sampel Sekolah Menengah Pertama berbeda – beda dari ke 7 (tujuh) sampel tersebut. Mengingat penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi *covid-19* yang pada penerapan pembelajaran juga terbatas pada daring (dalam jaringan) maupun luring(luar jaringan) / tatap muka yang dibatasi hanya beberapa menit saja.

Standart kompetensi pedagogik dalam kinerja guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip – prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum,kegiatan pembelajaran yang mendidik,pengembangan potensi peserta didik,komunikasi dengan peserta didik serta penilaian dan evaluasi guru PJOK terhadap peserta didik. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani (Bandi dalam Paramitha, 2018:42). Sehingga pendidikan jasmani harus diajarkan kepada setiap peserta didik pada semua jenjang pendidikan.Perencanaan pendidikan jasmani dilakukan secara seksama untuk memenuhi perkembangan, pertumbuhan, dan kebutuhan perilaku setiap anak.

Berdasarkan hasil dari angket penilaian kinerja guru yang dinilai oleh kepala sekolah yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan rata- rata nilai dari 3 (tiga) Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Mojoagung sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

<b>No</b>	<b>Sekolah</b>	<b>Jumlah Total</b>	<b>Presentase Sekolah</b>	<b>Kategori</b>
1	SMPN 1 Mojoagung	102	33%	Cukup
2	SMPN 2 Mojoagung	68	49,92 %	Cukup
3	SMPN 3 Mojoagung	68	49,9 %	Cukup

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui dari 3 sekolah yang telah dijadikan sampel pada penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se- Kecamatan Mojoagung. Diketahui dari hasil kompetensi pedagogik penilaian kinerja guru selama masa pandemic Covid – 19 dari SMPN 1 mendapat jumlah total 102 dengan prosentase 33 % maka dikategorikan sebagai kinerja yang cukup. Dari SMPN 2 Mojoagung mendapatkan jumlah total 68 dengan persentasi 49,2 % maka kinerja guru tersebut dapat dikategorikan cukup. Kemudian dari SMPN 3 Mojoagung mendapatkan jumlah total 68 dengan persentasi 49,9%, maka kinerja guru tersebut dapat dikategorikan cukup.

Berdasarkan daftar htabel hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa system pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masa pandemi *Covid – 19* tidak bisa dilaksanakan serta diterapkan secara maksimal. Meskipun pada dasarnya dapat dipraktekkan melalui media online / virtual dengan cara mengirimkan tugas melalui video. Namun tetap saja dalam penerapannya sistem pembelajaran dari rumah untuk Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehtana tidak bisa menghasilkan produktivitas secara baik.

Dengan demikian kinerja Guru PJOK di tingkat SMP Negeri se- Kecamatan Mojoagung harus dilakukan penyusunan strategi RPP ( rencana Proses Pembelajaran) dengan memperhatikan beberapa pertimbangan yang sekiranya melihat situasi dan kondisi pandemi *Covid – 19*. Sehingga ditemukan metode pembelajaran yang tepat dalam penerapan masa pandemi *Covid- 19*.

### **3. PENUTUP**

Pokok bahasan berdasarkan Latar Belakang Masalah, Metodologi Penelitian, serta hasil dari kajian penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Adapun masing – masing bahasan tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

#### **3.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kinerja guru pendidikan jasmani dari 3 (Tiga) Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Mojoagung dalam kategori cukup dalam sistem pembelajaran di masa pandemi *Covid – 19* . Hasil ini menjadikan tolok ukur yang positif bagi guru pendidikan jasmani. Sehingga bagi guru pendidikan jasmani bisa untuk mempertahankan kompetensinya dan meningkatkannya untuk mencapai target semaksimal mungkin.

#### **3.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari data penelitian diatas, dapat diajukan dan dikemukakan beberapa saran – saran untuk dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi sekolah diharapkan untuk dapat mempertahankan kemampuan pedagogik guru terhadap kompetensi dasar yang harus dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi guru pendidikan jasmani, diharapkan untuk dapat mempertahankan kemampuan pedagogik guru terhadap kompetensi dasar yang harus dilakukan pada saat proses pembelajaran.
3. Guru harus mampu memahami langkah-langkah pembelajaran PJOK dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan pembelajaran melalui daring

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi,Rulam.2018.*Profesi Keguruan*.Jogyakarta:AR-RUZZ MEDIA.
- Bilfaqih, Y., Dan Qomarudin, M.N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish
- Covid-19, G. T. (2020). *Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (CoronaVirusDisease2019) (CoronaVir)*.  
<https://coronavirus.jhu.edu/map.html> (Diakses Tanggal 8 Agustus 2021 )
- Dermawati.2013.Penilaian Angka Kredit Guru.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Dirjen GTK Kemendikbud. 2012. *Buku Pedoman Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faridah,Eva.2016.*Mengajar pendidikan Jasmani Melalui Permainan”Ide Kreatif Mengoptimalkan Aspek Pedagogis”*.Online.Availabe At:
- [Furoida,Asni.2015](#).Survei tentang kinerja profesi guru penjasorkes SMA-SMK di Kabupaten Klaten tahun 2013.
- [Machmudah,Umi.2013.ProfesionalismeGuru.Online.Availableat:http://humaniora.uin-malang.ac.id/phocadownload/publikasi\\_ilmiah/Umi-Machmudah-PROFESIONALISME-GURU.pdf](http://humaniora.uin-malang.ac.id/phocadownload/publikasi_ilmiah/Umi-Machmudah-PROFESIONALISME-GURU.pdf). Diakses: 11 September 2020
- Muhajir.2016.*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.Jakarta:Erlangga.
- Muhlison. (2014). Guru Profesional. *Jurnal Darul Ilmi*, 02 (2). 46-60
- Nawawi,Imam.2015.*Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*.Surabaya:Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.
- Narboko, Cholid dan Abu Achmad, 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi aksara

Priyanto, Khoerul Mufti. 2013. *Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Se-Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga*. Yogyakarta: universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Ditebitkan.

[Purnomo, Agus. 2020. \*Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan\*. Jombang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.](#)

Sanusi Achmad. (1991). *Studi Pengembangan Pendidikan Profesional Tenaga Kependidikan*. Bandung: IKIP Bandung

Subaidi. 2014. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*. Surabaya: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Sunardi, J., & Kriswanto, E. S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa pendidikan olahraga Universitas Negeri Yogyakarta saat pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 156–167

Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 17. [http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJ\\_KR/article/view/16186](http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJ_KR/article/view/16186)

[Suryana. 2010. \*Metode Penelitian. Praktis Kualitatif dan Kuantitatif\*. Universitas Pendidikan Indonesia](#)

### [Skripsi](#)

Tiana, Reni. 2014. *Kinerja guru dalam pembelajaran pembelajaran kelas XII program studi keahlian administrasi di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten*. Online. <https://eprints.uny.ac.id/14762/1/SKRIPSI%20RENI%20TIANA.pdf>

*Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003, Jakarta, Indonesia: Sinar Grafika Off

